

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pasaribu dan Simanjuntak (1982) mengemukakan bahwa yang dimaksud metode adalah cara sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan. Berdasarkan teori di atas maka metode adalah suatu cara yang digunakan dalam melaksanakan suatu hal atau kegiatan sehingga tujuan yang ditetapkan tercapai.

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan (Syamsudin AR dan Vismaia S. Damaianti, 2009:14) . Sedangkan menurut Sutedi (2009:45) metode penelitian merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan kesimpulannya. Dedi Sutedi (2009:53) juga memaparkan bahwa fungsi metode adalah untuk memperlancar pencapaian tujuan secara lebih efektif dan efisien.

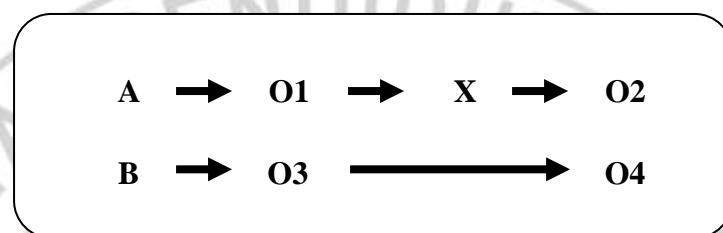
B. Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen murni. Menurut Sukardi (2003) penelitian eksperimen merupakan metode inti dari penelitian yang ada. Desain penelitian yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah *True Eksperimental Design Pretest-Posttest Control Group Design* atau desain eksperimen *pretest-posttest* dengan dua kelompok (group). Dalam penggunaan desain tersebut akan dilakukan perbandingan antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan kelas kontrol yang tanpa ddiberi perlakuan. Akibat

dari perlakuan (*treatment*) yang diberikan akan terlihat karena keberadaan kelas kontrol sebagai pembanding.

Adapun gambar rancangan *True Eksperimental Design Pretest-Posttest Control Group Design*.

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Keterangan:

A : Kelas kontrol

B : Kelas eksperimen

X : Pemberian perlakuan (penerapan model pembelajaran TGT)

O1 : Kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan

O2 : Kelas eksperimen setelah diberi perlakuan

O3 : Kelas kontrol sebelum diberi perlakuan

O4 : Kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Pasundan 8 dengan alamat lengkap Jl. Cihampelas No.167 Bandung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013 tepatnya pada bulan Maret 2013. Proses penelitian melalui beberapa siklus tahapan dan dilaksanakan selama empat kali pertemuan.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Sukardi, 2010: 53). Adapun anggota populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Pasundan 8 Bandung.

2. Sampel

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (monster) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu (Drs. S. Margono, 1996: 121). Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah siswa kelas X RSBI A SMA Pasundan 8 Bandung sebagai kelas eksperimen, dan siswa kelas X RSBI B sebagai kelas kontrol.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam eksperimen, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Sutedi, 2009: 155). Menurut Drs. S. Margono (2007) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun instrumen penelitian, antara lain:

- Masalah dan variabel yang diteliti termasuk indikator variable, harus jelas dan spesifik agar mudah menetapkan jenis instrumen penelitian.
- Sumber data baik jumlah maupun keanekaragamannya harus diketahui terlebih dahulu sebagai dasar untuk menentukan isi, bahasa, sistematika dalam instrumen penelitian.

- Keterampilan dalam instrumen itu sendiri sebagai alat pengumpul data meliputi keajegan, kesahihan maupun objektivitasnya.
- Jenis data yang diharapkan dari penggunaan instrumen harus jelas, sehingga dapat diperkirakan cara analisis data yang tepat.
- Instrumen yang dipilih harus mudah dan praktis penggunaannya.

Berdasarkan ketentuan di atas, instrumen yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini diantaranya.

1. Tes

Tes merupakan prosedur sistematis dimana individual yang dites dipresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka. (Sukardi, 2005:138). Menurut Pupuh Fathurrohman dan M. Sobri Sutikno (2007:77) ditinjau dari objek pengukurannya, secara umum tes dibagi menjadi dua, yaitu tes kepribadian (*personality test*) dan tes hasil belajar (*achievement test*).

Ditinjau dari bentuknya, tes dibagi atas 3 bentuk yaitu:

- a. Tes Tertulis: tes esai, tes objektif
- b. Tes Lisan (*Oral Test*)
- c. Tes Perbuatan atau Tindakan (*Performance Test*)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan bentuk tes tulis. Tes dilakukan dua kali yakni sebelum (*pretest*) dan setelah (*posttest*) objek diberikan perlakuan.

2. Angket

Sudjana dan Ibrahim (2002 : 103) menyatakan:

“Angket atau kuesioner digunakan sebagai salah satu alat pengumpul data dalam penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keinginan, keyakinan, dan lain-lain dari individu responden”.

Angket termasuk alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, sikap, dan faham dalam hubungan kausal. Dapat dikatakan bahwa

angket memiliki persamaan dengan wawancara, hanya bedanya dalam wawancara pewawancara berhadapan langsung dengan responden, sedangkan angket, dilaksanakan secara tertulis dan penilaian hasil belajar. Dalam penelitian ini, angket yang digunakan merupakan angket tertutup dimana responden hanya menjawab pertanyaan yang jawabannya telah disediakan oleh peneliti.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan akurat, selain diperlukan metode yang tepat teknik pengumpulan data yang relevan juga sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Teknik Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Drs. S. Margono, 2007: 158).

2. Teknik Komunikasi

Angket dan kuesioner (Kuesioner kombinasi berstruktur dan tidak berstruktur)

3. Teknik Pengukuran

Setiap penelitian perlu diukur agar dapat diketahui tingkat keberhasilannya. Dalam penelitian ini, pengukuran dilakukan menggunakan tes.

G. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data Tes

Pengolahan data tes dilakukan dengan perhitungan statistik menggunakan SPSS.

2. Teknik Pengolahan Data angket

Pengolahan data angket dilakukan dengan menghitung prosentase perolehan jawaban dari masing-masing butir pertanyaan di dalam angket untuk kemudian diinterpretasikan. Rumus yang digunakan dalam pengolahan data angket adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2
Rumus Perhitungan Angket

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan.

P : Persentase

f : Frekuensi Jawaban

n : Jumlah Responden

Tabel 3.1

Klasifikasi Interpretasi perhitungan presentasi pada setiap kategori

Interval Presentase	Interpretasi
0%	Tidak seorang pun
1% - 5%	Hampir tidak ada
6% - 25%	Sebagian kecil
26% - 49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Lebih dari setengahnya
76% - 95%	Sebagian besar
96% - 99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

H. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2008: 61) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variable, yaitu:

X: Hasil belajar siswa pada kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan metode resitasi

Y: Hasil belajar siswa pada kelompok kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional.

I. Uji Kelayakan Instrumen

Sebelum digunakan dalam kegiatan penelitian, suatu instrumen harus diuji terlebih dahulu kelayakannya. Uji kelayakan instrumen sangat penting dan harus dilakukan untuk dapat mengetahui soal-soal seperti apa yang tepat dan sesuai digunakan dalam suatu penelitian. Apabila instrumen yang digunakan dinilai tidak layak maka data yang diperoleh pun tidak akan dapat dipertanggung jawabkan.

Instrumen yang baik dapat dilihat dari berbagai aspek. Dalam penelitian ini uji kelayakan instrumen dilakukan dengan rekomendasi dari para ahli atau *expert judgement* yang menyatakan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah layak untuk dijadikan sebuah instrumen penelitian. Suatu instrumen harus bersifat ajeg, dalam artian dimana pun dan kapan pun instrumen itu digunakan maka akan menghasilkan hasil yang relatif sama.